

ABSTRAK

Penyalahgunaan Narkoba saat ini adalah salah satu problem yang dihadapi masyarakat Indonesia, diketahui saat ini penyalahgunaan tidak lagi digunakan oleh orang – orang dewasa melainkan sudah sampai kegenerasi muda bangsa Indonesia, pada tahun 2014 tercatat bahwa pengguna Narkoba yang ada di Indonesia mencapai sekitar 4.022.702 jiwa, kemudian khususnya penyalahgunaan Narkoba yang ada di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 62.028 jiwa. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sleman, Kabupaten Sleman adalah sebuah daerah yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Tetapi dengan adanya masalah tersebut tentu Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman dengan sigap mengambil langkah untuk menangani penyalahgunaan narkoba yang terjadi di Kabupaten Sleman. Salah satu langkah kebijakan yang dibuat oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman adalah merehabilitasi para pemakai narkoba, dengan cara memasukkan pemakai yang sudah tertangkap ke rumah sakit kemudian diberikan fasilitas rehabilitasi. Ternyata dengan cara tersebut sangat efektif hal tersebut terlihat dari data pada tahun 2012 terdapat 73 orang, tahun 2013 terdapat 67 orang dan 2014 terdapat 30 orang. Penelitian ini dilakukan di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Sleman. metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif Teknik – teknik pengumpulan data yang digunakan seperti interview yaitu memberikan secara langsung kepada informan dan narasumber dalam rangka mencari data tentang kebijakan pencegahan dan penanganan pengguna narkoba kabupaten sleman tahun 2014, kemudian wawancara kepada kepala BNNK Sleman dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa kualitatif, dimana data yang diperoleh di klasifikasikan, digambarkan dengan kata – kata atau kalimat menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Kata kunci: Kebijakan Publik, Narkoba, BNN